

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu tanaman sayuran yang berasal dari family *Lilliaceae* yang populer di masyarakat Indonesia. Bawang merah merupakan sayuran yang paling banyak di konsumsi di dunia (Havey, 2018). Hampir setiap masakan rumah tangga dan restoran menggunakan bahan bumbu bawang merah, sehingga bawang merah dianggap primadona dalam melezatkan masakan oleh masyarakat Indonesia. Jumlah produksi bawang merah di Indonesia relatif seimbang dibanding dengan jumlah konsumsi yang dibutuhkan dalam negeri, namun ketersediaan bawang merah masih bersifat fluktuasi. Hal ini disebabkan permintaan konsumsi hampir setiap saat sementara bawang merah dipanen secara musiman. Hal ini terjadi senggang waktu antara kebutuhan konsumen dan ketersediaan bawang merah. Dengan demikian perlu adanya upaya dalam peningkatan hasil produksi bawang merah dalam sekali musim panen untuk ketersediaan suplai bawang merah yang cukup. Salah satu upaya dalam peningkatan produksi bawang merah dapat melalui pemupukan dan perbaikan media tanam. Faktor penyebab rendahnya produksi bawang merah salah satunya disebabkan oleh media tanam yang kurang tepat dan pemupukan yang kurang sesuai (Istiana, 2016). Perlu dilakukan penggunaan media tanam yang tepat dan pemupukan yang sesuai dalam upaya peningkatan produksi bawang merah.

Pemupukan merupakan salah satu upaya dalam peningkatan pertumbuhan dan produksi bawang merah (Gustriana, dkk., 2015). Pemberian pupuk dengan

jenis, dosis dan waktu yang tepat dan sesuai berpengaruh dalam peningkatan pertumbuhan bawang merah. Pemupukan dilakukan jika ketersediaan hara di dalam tanah belum tercukupi dengan baik bagi tanaman. Penggunaan jenis pupuk dapat berupa pupuk tunggal maupun pupuk majemuk. Pemberian pupuk anorganik cepat menyediakan unsur hara karena sifatnya yang mudah larut di dalam tanah dan kandungan hara yang tinggi. Salah satu pupuk majemuk anorganik yang digunakan adalah pupuk NPK. Pupuk ini mengandung hara utama dengan komposisi 10% nitrogen, 10% fosfor dan 14% kalium. Hasil dan kualitas produksi bawang merah dipengaruhi oleh unsur N, P, dan K, karena kebutuhan hara tersebut lebih banyak dibutuhkan oleh tanaman dan sering mengalami defisiensi (Tarigan, *dkk.*, 2017). Pertumbuhan dan produksi bawang merah selain dipengaruhi oleh jenis pupuk yang digunakan juga dipengaruhi oleh penggunaan dosis pupuk yang tepat dan sesuai.

Selain pemupukan, penggunaan media tanam yang efisien akan mempengaruhi pertumbuhan bawang merah yang ditanam. Media tanam yang digunakan haruslah mempunyai sifat yang ringan, gembur dan subur, sehingga memungkinkan pertumbuhan bawang merah yang optimum (Tambunan, *dkk.*, 2016). Secara umum bawang merah ditanam dengan menggunakan media tanah biasa, namun sejalan dengan perkembangan zaman terdapat banyak media tanam yang semakin berkembang seperti abu sekam. Abu sekam dapat diperoleh salah satunya dari hasil pembakaran sekam padi. Abu sekam mengandung silika yang cukup tinggi sekitar 87%-97% dan unsur hara N 1% dan K2%. Tekstur dan struktur tanah yang kurang baik dapat diperbaiki oleh silika yang terkandung dalam abu sekam. Hal ini baik untuk tanaman berakar pendek seperti bawang

merah (Hasnia *dkk*, 2017). Tulisan ini melaporkan respons pertumbuhan dan produksi bawang merah terhadap komposisi media tanam dan berbagai dosis pupuk NPK Mutiara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah respons pertumbuhan dan produksi bawang merah terhadap komposisi media tanam?
2. Bagaimanakah respons pertumbuhan dan produksi bawang merah terhadap berbagai dosis pupuk NPK Mutiara?
3. Bagaimanakah respons pertumbuhan dan produksi bawang merah terhadap interaksi antara komposisi media tanam dan berbagai dosis pupuk NPK Mutiara?

1.3 Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Respons Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) Terhadap Komposisi Media Tanam dan Berbagai Dosis Pupuk NPK” adalah benar-benar penelitian yang dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember. Pendapat penelitian lain yang tercantum dalam tulisan ini ditulis dengan menyertakan sumber pustaka aslinya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan tulisan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respons pertumbuhan dan produksi bawang merah terhadap komposisi media tanam.
2. Untuk mengetahui respons pertumbuhan dan produksi bawang merah terhadap berbagai dosis pupuk NPK Mutiara.
3. Untuk mengetahui respons pertumbuhan dan produksi bawang merah terhadap interaksi antara komposisi media tanam dan berbagai dosis pupuk NPK Mutiara.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan luaran berupa: Skripsi, artikel ilmiah, dan poster ilmiah.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi ilmiah bagi pembaca, peneliti, maupun petani tentang Respons Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.) Terhadap Komposisi Media Tanam dan Berbagai Dosis Pupuk NPK Mutiara.